

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Melalui pembahasan dalam skripsi ini maka dapat dijelaskan bahwasanya kerja sama Arab Saudi dan Iran pasca normalisasi hubungan diplomatik dalam bidang ekonomi dapat terlihat pada sektor kesehatan dan sektor komoditas besi dan baja. Dalam sektor kesehatan, terjadinya fluktuatif perdagangan pada komoditas farmasi dan alat medis yang menjadi fokus utama. Dimana untuk komoditas farmasi pada terjadi peningkatan kerja sama perdagangan pasca normalisasi hubungan diplomatik (2023) dengan nilai \$216,876 jika dibandingkan pada periode pemutusan hubungan diplomatik (2017). Sedangkan untuk perdagangan instrumen medis mengalami penurunan pada tahun 2023 yang senilai \$29,508 jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Kemudian untuk sektor komoditas besi dan baja, terjadinya kerja sama perdagangan pada komoditas besi dan baja. Komoditas besi dan baja menjadi komoditas yang paling menonjol dalam ekspor Iran ke Arab Saudi pada tahun 2015 dan 2022. Pada 2015 nilai eksportnya mencapai \$86.058.342. Sedangkan untuk tahun 2022 senilai \$14.204.065. Untuk periode pasca normalisasi hubungan diplomatik tidak adanya data spesifik yang menampilkan, namun jika dilihat dari kebutuhan Arab Saudi akan besi dan baja pada tahun 2022 dan pernyataan dari Ruhollah Latifi dapat diperkirakan bahwa masih terdapatnya kegiatan ekspor besi dan baja dari Iran ke Arab Saudi.

Walaupun kerja sama perdagangan Arab Saudi dan Iran pasca normalisasi hubungan diplomatik mengalami fluktuatif, akan tetapi kerja sama tersebut tetap dilanjutkan oleh kedua negara itu. Hal ini terjadi karena bagi Arab Saudi maupun Iran kerja sama perdagangan dapat diartikan sebagai sarana *win-win*, dimana sesama pihak saling mendapat keuntungan. Bagi Saudi perdagangan ini dapat memenuhi kebutuhan negaranya. Sedangkan bagi Iran perdagangan ini menjadi momentum untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Arab Saudi dan Iran pasca menormalisasikan hubungan diplomatiknya harus bersama-sama saling mengedepankan kerja sama dan diplomasi dalam kebijakan luar negerinya demi menciptakan kestabilan di kawasan Timur Tengah dan meningkatkan pertumbuhan diversifikasi ekonomi nasionalnya masing-masing. Pemerintah Arab Saudi dan Iran perlu untuk membangun dan menjaga mekanisme diplomasi, seperti adanya forum bilateral secara tahunan sampai pertemuan tingkat tinggi antar pejabat negara untuk menjaga keberlangsungan normalisasi dan menghindari kesalahpahaman yang dapat memicu ketegangan kembali.

6.2.2 Saran Teoritis

Kerja sama pasca normalisasi hubungan diplomatik antara Arab Saudi dan Iran merupakan suatu fenomena yang saat ini masih berlangsung prosesnya dan sepenuhnya masih berkembang. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan yang membantu untuk menganalisis lebih jauh mengenai implementasi kerja sama dalam jangka menengah hingga jangka panjang guna menilai konsistensi, keberhasilan, ataupun kegagalan dari upaya kerja sama pasca normalisasi hubungan diplomatik.